

PENERAPAN MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* BERBANTUAN *CHROMEBOOK* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGA- NALISIS UNSUR UNSUR INTRINSIK CERITA PENDEK SISWA KELAS VI SD NEGERI 3 GUBUG

Ni Nyoman Dian Trisna Dewi*, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

diandewi772@gmail.com¹ ninyomankarmini@gmail.com² rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Model *problem based learning* dilakukan dengan menghadapkan siswa pada permasalahan nyata pada kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri dalam memecahkan masalah dan mengupayakan berbagai macam solusinya, yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Namun dari refleksi yang penulis lakukan, ditemukan banyak siswa belum memenuhi KKTP pada materi menganalisis unsur – unsur intrinsik cerita pendek diakibatkan karena pendidik menggunakan metode ceramah dan media buku teks dalam pembelajarannya, tidak menggunakan model pembelajaran yang inovatif seperti PBL tersebut. Model PBL ini sangat sesuai jika dipadukan dengan media chromebook pada materi menganalisis unsur unsur intrinsik cerita pendek sehingga dapat meningkatkan motivasi dan fokus siswa dikarenakan bahan ajar dan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan kontekstual. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan, untuk mengetahui apakah model *problem based learning* berbantuan media chromebook dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menganalisis unsur unsur intrinsik cerita pendek. Partisipan yang terlibat berjumlah 20 orang siswa Kelas 6 sekolah dasar di Kabupaten Tabanan. Instrumen penelitian berupa lembar refleksi, modul ajar, lembar kerja peserta didik dan lembar soal evaluasi tiap siklusnya yang dijawab oleh siswa. Analisis data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dari dokumen hasil belajar siswa di akhir proses pembelajaran tiap siklusnya dimana siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 dikategorikan tuntas, dan yang mendapatkan < 65 dikategorikan tidak tuntas. Untuk ketuntasan belajar klasikal siswa ditentukan berdasarkan presentase ketuntasan belajar siswa di kelas yaitu minimal 80%. Penemuan ini akan memberikan alternatif penggunaan model pembelajaran yang dipadukan dengan media teknologi kepada rekan – rekan pendidik lainnya untuk dapat memberikan dampak peningkatan hasil belajar siswa yang diampunya.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Problem based learning*, PBL, menganalisis unsur unsur intrinsik cerita pendek

THE IMPLEMENTATION OF THE *PROBLEM-BASED LEARNING* MODEL USING *CHROMEBOOK* CAN IMPROVE LEARNING OUTCOMES IN ANALYZING INTRINSIC ELEMENTS OF SHORT STORIES OF GRADE VII STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 3 GUBUG

ABSTRACT

Problem-based learning model is carried out by confronting students with real problems in everyday life, so that students can build their own knowledge in solving problems and trying various solutions, which encourages students to think creatively. However, from the reflection that the author did, it was found that many students had not met the KKTP in the material analyzing the intrinsic elements of short stories because educators used lecture methods and textbook media in their learning, not using innovative learning models such as PBL. This PBL model is very suitable when combined with chromebook media in the material analyzing the intrinsic elements of short stories so that it can increase student motivation and focus because of the open material and creative, innovative and contextual learning process. This classroom action research was conducted with the aim of finding out whether the problem-based learning model assisted by chromebook media can improve student learning outcomes in the material

analyzing the intrinsic elements of short stories. The participants involved were 20 grade 6 elementary school students in Tabanan Regency. The research instruments were in the form of reflection sheets, open modules, student worksheets and evaluation question sheets for each cycle answered by students. Data analysis using observation and documentation techniques from student learning outcome documents at the end of the learning process in each cycle where students who get a score of ≥ 65 are considered complete, and those who get < 65 are considered incomplete. For classical learning completion of students is determined based on the percentage of student learning completion in the class, which is at least 80%. This discovery will provide an alternative use of learning models combined with technology media to other fellow educators to be able to provide an impact on improving the learning outcomes of the students they teach.

Keywords : Learning Outcomes, Learning Models, Problem Based Learning, PBL, analyzing intrinsic elements of short stories

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya sastra sangat penting bagi siswa, karena dengan pembelajaran sastra mampu menghasilkan siswa mengenal dirinya dan budaya orang lain, serta mempunyai kemampuan imajinatif dalam dirinya untuk mengkritis dan merespon apa yang terjadi disekitarnya (Quthni, 2014). Salah satu karya sastra yang kita ketahui adalah cerpen. Cerita pendek (cerpen) adalah prosa dengan bentuk naratif fiktif menurut (Rimawan dkk., 2022) dalam (Hasanudin, 2024). Di dalam cerpen terdapat unsur intrinsik yang terdiri dari tema, tokoh atau penokohan, sudut pandang, alur, latar dan amanat (Pransiska, 2018). Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan masih banyak siswa yang kurang memahami materi menganalisis unsur unsur intrinsik cerita pendek Kasih Ibu yang Terbuang. Ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang didapat pada saat pra siklus, ditemukan masih ada 8 siswa dari 20 siswa yang belum memenuhi KKTP. Keadaan tersebut disebabkan oleh kurangnya kemampuan pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran menggunakan model dan metode pembelajaran. Setelah melalui refleksi dan mempelajari berbagai literatur dan praktik baik yang ada, maka penulis menentukan model pembelajaran pada materi hubungan menganalisis unsur unsur intrinsik cerita pendek tersebut menggunakan model problem based learning berbantuan media chromebook, sehingga diharapkan mampu meningkatkan fokus

siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajarnya pun meningkat.

Problem Based Learning (PBL) diartikan sebagai seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri (Reni Noviani et al., 2023). Model problem based learning dilakukan dengan menghadapkan siswa pada permasalahan nyata pada kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri dalam memecahkan masalah dan mengupayakan berbagai macam solusinya, yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif menurut (Purnamaningrum, dkk., 2012) dalam (Jumadi, 2018). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL. Maka dari itu, penulis menduga bahwa model problem based learning sangat sesuai diterapkan dalam materi hubungan menganalisis unsur unsur intrinsik cerita pendek ini.

Tentunya dalam penerapan model pembelajaran perlu dipadukan dengan penggunaan media yang tepat dan dapat menarik motivasi siswa untuk mempelajari materi tersebut. Guru di era digital ini harus bisa memanfaatkan teknologi sebagai sumber dan media pembelajaran. Mengingat bahwa kurikulum merdeka dan era digitalisasi mulai digencarkan oleh kementerian pusat, maka dari itu pemanfaatan teknologi seperti *chromebook* yang dimiliki sekolah

sudah semestinya diperlukan (Wiranata, 2022). *Chromebook* merupakan alat atau media yang berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk mempermudah pembelajaran (Astuti et al., 2023). Maka dari itu penulis memandang bahwa model problem based learning perlu diberikan tambahan media *chromebook* untuk lebih memacu ketertarikan siswa terhadap materi.

Bukti atau capaian untuk mengukur keberhasilan dalam pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Penilaian dan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses kegiatan yang terpadu. Penilaian yang dilakukan secara sistematis, terutama pada penilaian formatif sangat membantu Guru dan Siswa untuk mengetahui sejauhmana tujuan pembelajaran telah dicapai, materi mana yang telah dikuasai, dan materi mana yang belum dikuasai (Supriyadi, 2020). Menurut (Anni, 2016), hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan siswa berupa penambahan kompetensi, ketrampilan dan perubahan perilaku menjadi lebih baik yang dialami oleh siswa akibat dari aktivitas belajar yang dilaksanakan. Siswa yang menjalani proses pembelajaran tentang suatu materi pelajaran akan memperoleh pemahaman dan penguasaan terhadap materi pelajaran tersebut sebagai hasil dari belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan model problem based learning berbantuan media *chromebook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menganalisis unsur unsur intrinsik cerita pendek pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Gubug. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti dari studi ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk dapat memperoleh informasi secara valid hasil belajar siswa yang diharapkan mengalami peningkatan. (Utomo et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian

ini yaitu 20 partisipan terdiri dari 4 partisipan laki – laki dan 16 partisipan perempuan. Seluruh partisipan adalah siswa kelas VI SD Negeri 3 Gubug. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Mengutip dari (Wijaya & Syahrums, 2014) dalam (Septiningtiyas, 2020) seluruh instrument dan material serta langkah- langkahnya mengikuti prosedur yang ada dalam Penelitian Tindakan Kelas. Instrument and materials yang digunakan dalam pengumpulan, dan analisis data meliputi Jadwal Pelaksanaan Penelitian, Modul Ajar Pra Siklus, Soal soal latihan evaluasi pra siklus, Lembar Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus, Modul Ajar Siklus I, Soal – soal latihan evaluasi siklus I, Refleksi Kegiatan Pembelajaran siklus I, Modul Ajar Siklus II, dan Soal – soal latihan evaluasi siklus II. Seluruh instrument tersebut sudah dikordinasikan dengan rekan sejawat selaku supervisor dan diketahui oleh Kepala Sekolah selaku pimpinan lembaga di tempat pelaksanaan penelitian tersebut.

Metode penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat komponen utama dalam tahapan penelitian tindakan kelas yaitu desain, tindakan, observasi dan refleksi. Tahap Pra siklus adalah tahap yang dilakukan penulis untuk mengidentifikasi, menganalisis permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Hasil analisis masalah tersebut dituangkan dalam rencana perbaikan pembelajaran yang nantinya diimplementasikan pada siklus I dan Siklus II.

Tahap Siklus II adalah tahap yang dilaksanakan apabila hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai tujuan target yang ditetapkan dalam ketuntasan belajar klasikal. Ketuntasan belajar klasikal ditentukan berdasarkan presentase ketuntasan siswa di kelas sebesar 80 %, jadi jika capaian ketuntasan belajar klasikal nya $\geq 80\%$ dapat dinyatakan ketuntasan belajar klasikalnya berhasil, sedangkan jika capaian ketuntasan belajar klasikalnya $<80\%$ dapat dinyatakan

ketuntasan belajar klasikalnya belum berhasil.

Ketuntasan atau keberhasilan belajar ditentukan dari hasil tes yang dilakukan siswa dengan berdasarkan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), siswa dinyatakan berhasil atau tuntas dalam belajar apabila sudah mendapatkan nilai 65 ke atas maka siswa dinyatakan berhasil dalam pembelajaran, dan siswa yang mendapat nilai di bawah 65 maka siswa dinyatakan belum berhasil dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan mulai dari Pra siklus, siklus I, sampai dengan siklus II yang diikuti oleh 20 siswa, mendapatkan hasil sebagai berikut. Pada tindakan pra siklus, jumlah siswa yang sudah mendapatkan nilai 65 ke atas adalah 12 orang dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah 65 sebanyak 8 orang. Hal ini terjadi karena pada pra siklus, pembelajaran dilakukan menggunakan media buku teks yang membuat siswa menjadi jenuh dan tidak fokus saat kegiatan belajar mengajar.

Pada siklus I jumlah siswa sudah mendapat nilai 65 ke atas adalah 15 orang. ada peningkatan 15 % dari hasil belajar yang diperoleh pada pra siklus. Di siklus I ini, proses pembelajaran menggunakan model problem based learning namun belum menerapkan menggunakan media chromebook sehingga beberapa siswa belum mampu memahami materi yang mengakibatkan peningkatan hasil belajar belum mencapai target ketuntasan belajar klasikal.

Hasil belajar dan nilai siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu jumlah siswa yang sudah mendapat nilai di atas KKTP adalah 18 orang atau sekitar 90% siswa sudah berhasil dalam pembelajaran yang dilakukan. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini ini dikarenakan pada proses kegiatan pembelajaran model problem based learning berbantuan media chromebook yang mampu meningkatkan

pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran. Ini merupakan perbaikan pembelajaran yang terakhir, karena penelitian ini sudah berhasil melebihi target ketuntasan belajar klasikal siswa. Keberhasilan perbaikan pembelajaran ini terjadi karena kekurangan-kekurangan yang terjadi di siklus I sudah diperbaiki, seperti memadukan model problem based learning dengan media chromebook. Pemaparan lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Pembelajaran		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	≥ 65	12 orang siswa	15 orang siswa	18 orang siswa
2	< 65	8 orang siswa	5 orang siswa	2 orang siswa

Diagram.1. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa berdasarkan jumlah siswa

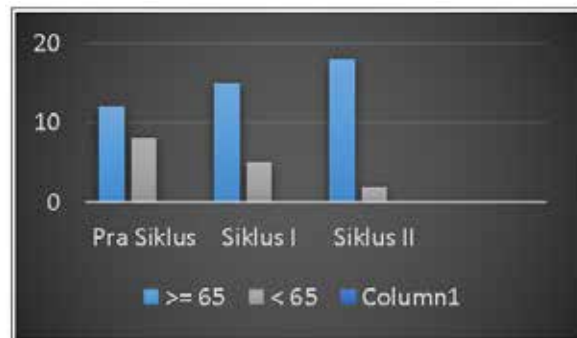


Diagram.2. Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa



Dari grafik di atas dapat dilihat persentase peningkatan hasil belajar klasikal siswa dari 41% pada pra siklus menjadi 77% pada Siklus I kemudian menjadi 91% pada Siklus II. Pencapaian 91% ketuntasan pembelajaran klasikal melebihi tingkat keberhasilan 80% yang ditentukan dalam teknik analisis data di atas. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, kami kaitkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang peningkatan hasil belajar siswa pada materi bahasa Indonesia menggunakan model PBL oleh (Permata Sari et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa Hasil temuan dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 06 Sungai Limau membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi unsur-unsur dalam cerita setelah diterapkan model Problem Based Learning. Hasil tersebut sangat terkait dengan hasil penelitian penulis yang menunjukkan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan menggunakan model problem based learning. Namun dalam penelitian penulis ini, fokus penelitiannya menggunakan model problem based learning berbantuan media chromebook untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga didapatkan peningkatan hasil belajarnya.

Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Pembelajaran		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	≥ 65	12 orang siswa	15 orang siswa	18 orang siswa
2	< 65	8 orang siswa	5 orang siswa	2 orang siswa

Diagram.1 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Jumlah Siswa

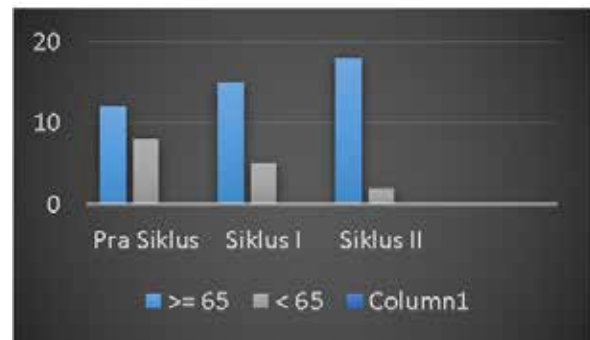


Diagram.2 Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Siswa



SIMPULAN

Setelah kami melaksanakan seluruh tahapan penelitian dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II, maka diperoleh kesimpulan yaitu penggunaan model problem based learning berbantuan media chromebook dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menganalisis unsur – unsur intrinsik cerita pendek pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Gubug.

Sebagai Guru kita senantiasa harus melaksanakan refleksi secara rutin untuk mengetahui kelemahan – kelemahan dan kekurangannya serta bagaimana tindak lanjut untuk perbaikannya. Untuk menunjang kegiatan guru dalam peningkatan hasil belajar siswa, tentunya sarana prasarana di sekolah harus memadai agar guru dapat menggunakan berbagai media dan alat peraga dalam proses pembelajarannya. Keharmonisan antara guru dengan pimpinan, guru dengan rekan guru dan staf sekolah lainnya, guru dengan orang tua siswa, guru dengan siswa harus dijaga dengan baik demi kerjasama dan iklim kerja yang menentu-

kung hingga pada akhirnya kegiatan belajar mengajar dengan baik dan inovatif mampu diterapkan oleh guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Nyoman Karmini selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan pengalaman tentang merancang model dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan – rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa Kelas 6 di Sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Anni, R. (2016). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Gugus AA. Maramis Kendal*. <http://lib.unnes.ac.id/28595/>

Astuti, A. P., Suyoto, S., Sumarno, S., & Rumiarc, E. (2023). Penggunaan Chromebook Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 938–942. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4825>

Hasanudin, C. (2024). Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek Melepaskan Karya Mutiara Puspitasari dalam Antologi Cerpen Butir-butir Kenangan. *Seminar Nasional Unit Kegiatan*

Mahasiswa Penalaran Dan Riset IKIP PGRI Bojonegoro, 1569–1586.

Jumadi, O. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya*, 257–262.

Permata Sari, Y., Nurhaedah, & Hamkah, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 06 Sungai Limau. *Pinisi Journal PGSD*, 3(1), 405–412. <https://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/30137/21766>

Pransiska, Y. (2018). *Analisis Unsur Intrinsik Cerpen Siswa Kelas VIII MTs Kyai Mas Prajekon Tahun Pelajaran 2017/2018*.

Quthni, M. D. (2014). *Kemampuan Siswa Menganalisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Terbitan Depdiknas Oleh siswa Kelas VII A SMP Negeri 5 Kota Jambi Oleh*.

Reni Noviani, Eggie Nugraha, & Adi Rustandi. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Flipbook Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Bandung. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 143–157. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.655>

Septiningtiyas, N. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*.

Supriyadi, E. (2020). Penyelenggaraan Penilaian Hasil Belajar Smk Rujukan Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Edukasi Elektro*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.21831/jee.v3i2.29119>

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>

Wijaya, C., & Syahrums, S. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru. In *International Journal of Physiology* (Vol. 6, Issue 1). <http://repository.unp.ac.id/71/>

Wiranata, W. (2022). Efektivitas Penggunaan Chromebook Dalam Penerapan Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis E-Learning Google Classroom Pada Konsep Unsur Dan Senyawa. *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 01*, 1–76. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62030/2/11150162000039_Willy Wiranata.pdf